

PENGESAHAN

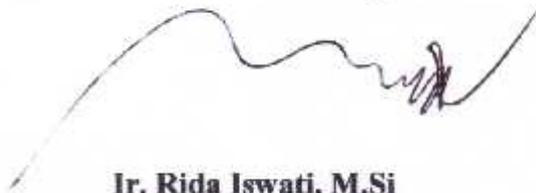
**PEMANFAATAN JAMUR *Trichoderma sp.* UNTUK
MENGHAMBAT PENYAKIT BUSUK BUAH KAKAO AKIBAT JAMUR
Phytophthora palmivora PADA KONDISI LAHAN BERBEDA**

SKRIPSI

OLEH :

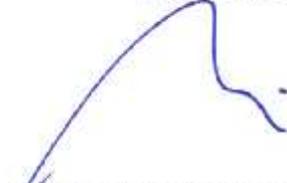
**FEBRIANI KATILI
NIM. 613 411 151**

Pembimbing I



**Ir. Rida Iswati, M.Si
NIP. 19670623 199403 2 002**

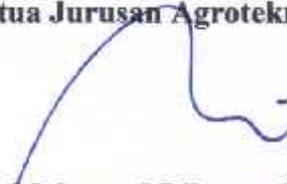
Pembimbing II



**Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP
NIP. 19700525 200112 1 001**

Menyetujui :

Ketua Jurusan Agroteknologi



**Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP
NIP. 197005252001121001**

ABSTRAK

FEBRIANI KATILI. NIM 613411151. Pemanfaatan Jamur *Trichoderma* sp. Untuk Menghambat Penyakit Busuk Buah Kakao Akibat Jamur *Phytophthora palmivora* Pada Kondisi Lahan Berbeda. Dibimbing oleh ir. Rida Iswati, M.Si sebagai Pembimbing. 1 dan Dr. Mohamad Lihawa SP. MP sebagai Pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jamur antagonis *Trichoderma* sp. terhadap serangan penyakit busuk Buah kakao akibat jamur *Phytophthora palmivora* pada kondisi lahan yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di lahan perkebunan kakao milik masyarakat yang ada di desa Balate Jaya, Kabupaten Boalemo pada bulan April sampai juni 2015. Penelitian ini dilakukan pada kondisi lahan yang berbeda dengan pemberian dosis jamur antagonis *Trichoderma* yang sama yaitu 50 gr/l air. Dari hasil penelitian pada lahan I yang suhunya berkisar antara 29.0 °C sampai 33 °C dan kelembaban yang berkisar antara 63.8% sampai 69% laju kejadian penyakit dan laju intensitas serangan penyakitnya lebih rendah di dibandingkan lahan II yang suhunya mencapai kisaran 26 °C sampai 32 °C dan kelembaban 71% sampai 86%. Pada lahan I laju kejadian penyakit busuk buah kakao yakni 1,575 dan laju intensitas penyakit 1,456. Sedangkan pada lahan II laju kejadian penyakit busuk buah kakao mencapai 2,094 dan laju intensitas penyakit 2,155. Dari hasil analisis koefesien korelasi didapatkan bahwa Suhu dan Kelembaban berkolerasi positif terhadap Intensitas serangan penyakit busuk buah kakao

Kata Kunci : *Trichoderma* sp, *Phytophthora palmivora*, Kakao